

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAILKEM UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI**

¹Ni Made Anggarawati, ²I Wayan Rasna, ³I Nengah Martha

Program Studi Pendidikan Bahasa
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

¹anggarawati@undiksha.ac.id, ²wayan.rasna@pasca.undiksha.ac.id,
³nengah.martha@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) prestasi siswa setelah menerapkan model pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, (2) langkah-langkah penerapan model pembelajaran PAILKEM dalam menulis teks eksplanasi, dan (3) respon siswa setelah menerapkan model pembelajaran PAILKEM dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung. Penelitian tindakan kelas dalam dua siklus ini terdiri dari lima komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa 38 kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung. Metode pengumpulan data yang digunakan, yakni tes, observasi, dan angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Adapun 3 hasil analisis data yang diperoleh, yakni (1) hasil tes prasiklus mencapai rata-rata 69, selanjutnya pada siklus satu terjadi peningkatan 7 poin menjadi 76, dan siklus dua meningkat 9 poin menjadi 85. Nilai tersebut sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 80, (2) langkah-langkah penerapan model pembelajaran PAILKEM, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup dan (3) pembelajaran PAILKEM dapat meningkatkan respon siswa, rata-rata siklus satu 43 (positif) dan meningkat 2% pada siklus dua menjadi 45 (sangat positif). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PAILKEM dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung tahun pelajaran 2019/2020 meningkat. Saran dalam penelitian ini adalah guru senantiasa menggunakan secara berkesinambungan model pembelajaran PAILKEM dalam memproduksi teks eksplanasi.

Kata kunci: Menulis; PAILKEM; Teks Eksplanasi

Abstract

The study aimed to know (1) student's achievements after applying PAILKEM is learning model in the learning of writing explanation text, (2) the steps of implementing the PAILKEM learning model to write the explanation text, and (3) student response after implementing PAILKEM learning model in writing the explanation text in class XI MM students SMK PGRI 3 Badung. Classroom action research these two cycles consist of five components, namely planning, implementation, observation, evaluation, and reflection. Subject this research is a teacher and students 38 class XI MM SMK PGRI 3 Badung. The data collection methods used are test, observations, and poll/questionnaire. The data analysis techniques used are quantitative descriptive and qualitative descriptive. The three data analysis result obtained, namely (1) the test result of the prasiklus achieved on average 69, next on the one cycle occurred an increase of 7 points to 76, and two cycles increased 9 points to 85. The value has reached the KKM school is 80, (2) learning model implementation steps the preliminary, main, and closing, and (3) the study of PAILKEM can be increase in student response, the cycle averages on 43 (positive) and increased by 2% in cycles of two 45 (very positive). Besed on the description, model of PAILKEM in writing the explanation text of class XI students MM SMK PGRI 3 Badung years lesson 2019/2020 increasing. Suggestions in this study are teachers constantly using sustainable PAILKEM is learning model in producing the explanation text.

Keywords: Writing; PAILKEM; Explanation Text

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia

terdapat empat jenis keterampilan berbahasa. Keempat jenis keterampilan

tersebut, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan (2015:1), bahwa pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap orang yaitu keterampilan menulis. Dalman (2015: 3) menyatakan, bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur. Lebih lanjut, Tarigan (2015: 2) menyatakan, bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Lebih jauh, menurut Akhaidah (dalam Saleh, 2002: 2) menulis berarti mengorganisasikan gagasan atau ide secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Mengacu pada hakikat tulisan di atas, keterampilan menulis siswa dapat menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran menulis dilakukan agar siswa mampu memahami dan dapat mengomunikasikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 untuk satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat beberapa materi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis. Salah satu di antaranya adalah materi menulis teks eksplanasi. Teks tersebut tertera pada silabus kelas XI semester I dalam kompetensi dasar (KD) 4.4 yang harus dicapai siswa adalah memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

Suwarni (dalam Azriani, 2016: 9) mengungkapkan, bahwa teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan tahapan-tahapan atau proses terjadinya suatu fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial. Selain itu, menurut Kemendikbud (2017: 42), teks eksplanasi merupakan teks yang dibuat berdasarkan pengamatan atas suatu kejadian atau fenomena alam maupun sosial. Lebih jauh, Kosasih (2016: 178) menjelaskan, bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul,

atau perkembangan suatu fenomena, seperti peristiwa alam, sosial ataupun budaya. Berdasarkan ketiga pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang di dalamnya berisi tentang proses terjadinya suatu peristiwa baik peristiwa alam, non alam maupun peristiwa sosial dan dalam teks tersebut sebab dan akibat dari suatu peristiwa dijelaskan secara detail. Oleh karena itu, menulis teks eksplanasi di sekolah agar siswa dapat memperkaya pengetahuan mereka mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya, baik fenomena alam maupun fenomena sosial.

Dewasa ini terlihat pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah masih menggunakan pembelajaran berpusat pada guru. Artinya, siswa diberikan teori menulis teks eksplanasi, kemudian guru memberikan contoh dan akhirnya siswa ditugaskan untuk memproduksi teks eksplanasi. Kesimpulan di atas diperkuat dengan adanya fakta bahwa sumber belajar yang variatif belum dimunculkan oleh pendidik. Oleh sebab itu, suasana belajar mengajar tentang keterampilan menulis teks eksplanasi tersebut membuat siswa jenuh mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga belum mampu mengidentifikasi sebuah fenomena atau peristiwa yang terjadi di sekitarnya untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, maka upaya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam menulis teks eksplanasi perlu dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis di SMK PGRI 3 Badung terlihat masih rendah. Peneliti memilih SMK PGRI 3 Badung sebagai tempat penelitian karena ada beberapa hal, di antaranya sudah menggunakan kurikulum 2013, siswa sulit untuk mengungkapkan dan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan teks eksplanasi menjadi tulisan yang utuh sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, serta minat pembelajaran menulis teks eksplanasi yang masih kurang, sehingga keterampilan menulis teks eksplanasi siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai KKM bahasa Indonesia yakni 80. Namun, sesuai dengan

data yang ada nilai rata-rata kemampuan menulis yang diperoleh siswa hanya 69. Hal tersebut menunjukkan keterampilan menulis teks eksplanasi masih jauh di bawah skor rata-rata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, yaitu model pembelajaran Partisipatif, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik (PAILKEM). Melalui model ini dapat dikembangkan sebuah lingkungan belajar yang aktif dengan menciptakan peserta didik bergerak secara fisik untuk berbagi pikiran dan perasaan secara terbuka. Selain itu, penerapan model pembelajaran PAILKEM dapat membantu siswa untuk mampu mengintegrasikan gagasan baru dengan gagasan atau pengetahuan awal yang telah dimilikinya, sehingga mereka mampu membangun makna bagi fenomena yang berbeda.

Rusman (2014: 322) menyatakan, bahwa PAILKEM merupakan model pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan PAILKEM diharapkan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Lebih jauh, Uno dan Mohamad (2014: 100) menjelaskan, bahwa model pembelajaran PAILKEM merupakan salah satu model yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. PAILKEM merupakan akronim dari Partisipatif, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik. PAILKEM tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan beberapa cara, yaitu "P" partisipatif artinya siswa harus mampu berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung, "A" aktif artinya mental siswa harus aktif saat pembelajaran, misalnya aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat, "I" inovatif, melalui pembelajaran yang inovatif ini, siswa tidak akan buta tentang teknologi dan mereka bisa mengikuti perkembangan teknologi yang

ada sekarang ini "L" lingkungan, siswa dapat mencari bahan materi di sekitar lingkungan yang ada, terutama fenomena alam maupun fenomena sosial yang ada, "K" kreatif artinya siswa dapat menerapkan kreatifitasnya terutama jurusan yang mereka geluti yaitu multimedia (MM) salah satunya dengan cara mengedit gambar, "E" efektif, siswa harus mampu mengikuti dan memahami materi pelajaran secara cepat atau efektif, dan "M" menarik, artinya media pembelajaran disiapkan dengan baik dan lingkungan belajar di-setting sesuai objek materi yang dipelajari.

Penelitian serupa dengan subjek dan objek yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan belum ada, namun peneliti sejenis mengenai peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dan penerapan model pembelajaran PAILKEM telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian sejenis tersebut di antaranya sebagai berikut. Pertama, artikel yang ditulis oleh Jiwandani dalam jurnal Surya Bahtera (Vol. 5, No. 46, 2017) yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Teks Eksplanasi Melalui Teks Berita Menggunakan Metode STAD Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2016/2017". Metode pengumpulan data yang digunakan Jiwandani adalah observasi, dan angket. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, nilai menulis siswa mencapai KKM yaitu 75. Penelitian kedua adalah artikel yang ditulis oleh Salfera dalam jurnal *Educatio Pendidikan Indonesia* (Vol. 3, No. 2, 2017) yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII". Hasil penelitian Salfera dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sesuai KKM yaitu 80. Metode pengumpulan data yang digunakan Salfera adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ketiga adalah tesis milik Muslikah (2016) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran PAILKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDN 2 Subontoro Boyolangu Tulungagung". Dalam penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik sesuai standar KKM yaitu 80. metode pengumpulan data yang digunakan Muslikah yaitu observasi, tes, dan kuesioner. Berdasarkan kajian yang

dilakukan pada ketiga peneliti di atas dapat dikatakan penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Oleh karena itu, posisi peneliti terhadap penelitian ini berbeda dari variabel dan subjek penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian penerapan model pembelajaran PAILKEM untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung menarik dan penting dilakukan karena kajian dan fokus permasalahannya berbeda dengan penelitian sejenis yang ada.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah prestasi siswa setelah menerapkan model pembelajaran PAILKEM dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung?, (2) bagaimanakah Langkah-langkah penerapan model pembelajaran PAILKEM dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung?, dan (3) bagaimanakah respon siswa setelah menerapkan model pembelajaran PAILKEM dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan prestasi siswa setelah menerapkan model pembelajaran PAILKEM dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung, (2) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran PAILKEM dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung, dan (3) untuk mendeskripsikan respon siswa setelah menerapkan model pembelajaran PAILKEM dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung.

METODE

Metode penelitian merupakan peranan yang sangat penting serta menentukan tercapainya tujuan penelitian yang diinginkan (Sugiyono 2013: 3). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindak kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMK PGRI 3 Badung. Jalan Wayan Gebyag No. 5, Dalung, Kuta

Utara, Kabupaten Badung, Bali. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (genap) sesuai dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yakni Senin dan Selasa.

Subjek dalam penelitian ini yaitu Dra. Ni Ketut Sumiati selaku guru bahasa Indonesia dan siswa 38 kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah penerapan model PAILKEM untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Dalam penelitian ini menggunakan multisiklus untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui lima tahapan yang meliputi (1) refleksi awal, (2) perencanaan tindakan, (3) pelaksanaan tindakan, (4) observasi, dan (5) evaluasi dan refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu metode tes, metode observasi, dan metode kuesioner.

Metode analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data terkait dengan prestasi siswa dan respons siswa setelah diterapkan model pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung. Sedangkan teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data terkait dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung.

Tabel 1. Pedoman Penggolongan Skor Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Skor	Kategori
A= 90-100	Sangat Baik
B= 80-89	Baik
C= 70-79	Cukup
D= 60-69	Kurang
E= 50-59	Sangat Kurang

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia yang ditetapkan di SMK PGRI 3 Badung adalah 80. Apabila memperoleh skor 80 ke atas, siswa dikatakan berhasil, tetapi jika memperoleh skor 80 ke bawah, siswa dikatakan belum berhasil dan perlu melakukan perbaikan.

Tabel 2. Pedoman Skor Respon Siswa

Skor	Kriteria
$X \geq 45$	Sangat Positif
$35 < X < 45$	Positif
$25 < X < 35$	Cukup Positif
$15 < X < 25$	Kurang Positif
$X < 15$	Sangat Kurang Positif

(Nurkencana dan Sunartana, 1992: 47)

Berdasarkan table di atas, apabila rata-rata respon siswa lebih besar atau sama dengan 45 berarti respon siswa sangat positif terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM.

Adapun acuan keberhasilan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) standar keterampilan menulis teks eksplanasi adalah 80% siswa mamou mendapatkan nilai 80-100, hal tersebut sesuai dengan standar ketuntasan minimal mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK PGRI 3 Badung dan (2) kriteria respons siswa dapat dikatakan baik apabila dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan penerapan model pembelajaran PAILKEM sebanyak 80% siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran dengan model yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilakukan pada Senin, 23 September 2019, dan pertemuan kedua pada hari Selasa, 24 September 2019. Pertemuan hari pertama dan hari kedua dimulai pada pukul 07. 40-10.00 Wita. Sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada Senin, 7 Oktober 2019 dan hari kedua pada hari Selasa, 8 Oktober 2019. Pertemuan hari pertama dan hari kedua dimulai pada pukul 07. 40-10.00 Wita. Tindakan siklus I dan siklus II dilakukan sesuai dengan rencana dan Tindakan yang telah ditetapkan.

Siklus I

Hasil Tes Siklus I

Untuk mendapatkan hasil tes pada siklus I, Penugasan difokuskan pada kemampuan menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran PAILKEM dengan melibatkan siswa untuk video banjir dan tanah longsor yang disampaikan. Total nilai yang diperoleh siswa kelas XI MM

pada siklus I adalah 2870, sehingga didapat rata-rata kelas 76 dengan rincian persentase keberhasilan siswa secara klasikal yang mendapatkan nilai KKM adalah 21 siswa atau 55% memperoleh nilai dengan kategori baik. Sebanyak 10 siswa atau 26% memperoleh nilai cukup dan 7 siswa atau 18% memperoleh nilai kurang. Pada data awal, rata-rata nilai menulis teks eksplanasi kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung adalah 69. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata siswapun meningkat menjadi 76. Ini berarti penerapan model PAILKEM berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Namun, hasil pada siklus I ini belum mencapai standar yang ditetapkan yaitu siswa mendapatkan nilai minimal 80. Setelah pelaksanaan siklus I, ternyata hasil yang diperoleh siswa masih memiliki hambatan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PAILKEM belum berhasil dan harus dilanjutkan ke tindakan siklus II.

Langkah Pembelajaran Siklus I

Secara umum pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu (1) Pendahuluan, (2) inti, dan (3) penutup. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil pengamatan saat guru dan peneliti memasuki kelas pada hari pertama, kegiatan yang dilakukan siswa dan guru, yaitu (1) siswa memberikan salam, (2) guru memberikan apersepsi tentang teks eksplanasi, (3) guru menyampikan indikator dan tujuan pembelajaran, (4) guru menjelaskan materi tentang teks eksplanasi, (5) guru memberikan sebuah contoh teks eksplanasi dan siswa diminta untuk mengomentari isi teks tersebut, (6) siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait apa yang belum dipahaminya, lalu salah satu siswa bernama Dimas mengajukan pertanyaan "Teks persuasif jenis apa yang akan kita buat, bu?" dan guru menjawab "Hari ini kita akan membuat teks eksplanasi alam dan sosial", (7) guru menayangkan sebuah video "Banjir dan

Tanah Longsor” dan meminta peserta didik untuk mengamati, (8) guru meminta siswa untuk membuat teks eksplanasi sesuai pengamatan yang telah dilakukan dari video yang ditayangkan, (9) salah satu siswa diminta untuk membacakan teks eksplanasi yang telah ditulis di depan kelas dan siswa lain mengomentari teks eksplanasi yang telah dibuat temannya. (10) guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas hari ini dan menyampaikan tentang tindak lanjut pelajaran yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya.

Hasil Respon Siswa Siklus I

Data tentang respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa diperoleh dengan memberikan angket (kuesioner) kepada siswa. Respon siswa yang diperoleh dari kuesioner yang sudah diisi siswa terlihat pada tabel berikut yang disajikan sesuai dengan perolehan respon siswa secara berurut.

Tabel 3. Persentase Respon Siswa Kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung Siklus I

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat positif	22	58%
Positif	16	42%
Cukup positif	0	0%
Kurang positif	0	0%
Sangat kurang positif	0	0%
Jumlah	38	100%

Berdasarkan tabel respon di atas, maka dapat dipaparkan bahwa dari jumlah 38 siswa yang mengisi angket, terdapat 22 orang (58%) yang memberikan respon *sangat positif* terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung. Sisanya 16 orang (42%) memberikan respon *positif*. Dari 38 siswa tidak ada yang memberikan respon *cukup positif, kurang positif, dan sangat kurang positif*.

Refleksi Siklus I

Refleksi siklus I dilaksanakan

berdasarkan hasil yang didapat dari pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan siklus I memperlihatkan adanya suatu perubahan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum diadakan tindakan menggunakan model pembelajaran PAILKEM. Berdasarkan hasil belajar dan respon siswa, diketahui tindakan siklus I belum berhasil dan dilanjutkan ke siklus II untuk perbaikan.

Adapun kendala yang dialami pada tindakan pelaksanaan siklus I, yaitu (1) banyak siswa yang kurang paham dalam menyusun sebuah teks eksplanasi terutama dalam kebahasaan, (2) penjelasan guru mengenai materi teks ekplanasi dan penerapan model pembelajaran PAILKEM belum optimal, (3) banyak siswa yang kurang paham terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM, karena dari pihak guru tidak menjelaskan model pembelajaran PAILKEM secara terinci. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka perlu diadakan perbaikan dalam tindakan siklus berikutnya. Perubahan yang dilakukan dari siklus I ke siklus II, yaitu (1) menjelaskan kembali mengenai materi menulis teks eksplanasi, (2) melakukan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan, (3) memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan model model pembelajaran PAILKEM, dan (4) membimbing atau mengarahkan siswa agar lebih fokus dan berkonsentrasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi yang sedang berlangsung.

Siklus II

Perencanaan Siklus II

Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu tindakan siklus II yang lebih baik daripada tindakan sebelumnya. Tindakan siklus II diadakan pada hari Senin, 7 Oktober 2019. Pertemuan ini dimulai dari pukul 07.40-10.00 Wita. Penggunaan siklus II juga menggunakan beberapa tahap berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil penelitian siklus II dapat diuraikan sebagai berikut. (1) Guru mengucapkan salam pembuka, (2) guru mengecek kehadiran siswa, (3) guru menyampaikan apersepsi, (4) guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran, (5) guru menyampaikan materi teks eksplanasi, (6) guru dan siswa melakukan tanya jawab

mengenai materi terutama tentang menulis teks eksplanasi, (7) guru mengajak siswa ke luar kelas dengan mengamati lingkungan tengah sekolah sampai luar sekolah selama 20 menit. Hal tersebut sesuai dengan model pembelajaran PAILKEM yang terkait di dalamnya "Lingkungan", (8) selama mengamati lingkungan, siswa mencari bahan materi yang akan mereka kerjakan untuk membuat sebuah teks eksplanasi. Baik itu topiknya tentang fenomena alam maupun fenomena sosial, serta hasil pengamatannya mereka harus difoto, (9) setelah melakukan pengamatan di luar, siswa mencetak/print hasil foto pengamatan di ruang komputer selama 20 menit. Dengan secara bergilir yaitu urutan absen 1 sampai 20 mencetak foto dengan durasi 10 menit dan kemudian absen 21-38 mencetak foto dengan durasi 10 menit, (10) setelah siswa mencetak foto, siswa langsung masuk ke kelas untuk menyusun teks eksplanasi sesuai hasil yang diamati siswa sebelumnya. Menyusun teks eksplanasi tersebut dengan durasi 45 menit, (11) saat siswa mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi, guru berkeliling melihat pekerjaan siswa sambil mengarahkan atau membimbing selama pembelajaran berlangsung, (12) siswa mempresentasikan hasil tugas menulis teks eksplanasi di depan kelas, (13) siswa yang lain memperhatikan dan aktif mengajukan pertanyaan serta menyangga dari tugas yang dipresentasikan oleh siswa di depan kelas, (14) guru memberikan penghargaan kepada siswa yang tampil atau presentasi sesuai hasil yang terbaik, (15) guru memberikan komentar terhadap penampilan dari masing-masing siswa yang telah presentasi, (16) guru melakukan refleksi dan menanyakan kesulitan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran berlangsung, (17) siswa diajak bersama-sama untuk merangkum materi pembelajaran, (18) guru menyarankan kepada siswa agar lebih giat lagi dalam kegiatan menulis, (19) guru dan siswa mengucapkan salam penutup.

Hasil Tes Siklus II

Pada siklus II terjadi peningkatan nilai siswa yang signifikan dalam membuat teks

eksplanasi. Hal ini terlihat dari jumlah keseluruhan skor jumlah keseluruhan skor dan rata-rata yang diperoleh siswa antara siklus I dengan siklus II. Jumlah nilai secara keseluruhan pada siklus I adalah 2870 dengan rata-rata 76, sedangkan, pada siklus II mendapatkan total skor 3225 dengan rata-rata 85. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan model PAILKEM dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Jika dijabarkan lebih sepsifik maka diperoleh data persentase keberhasilan siswa sebagai berikut. Dari 38 siswa kelas XI MM yang mengikuti tes, 11 siswa atau 29% jumlah siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 26 siswa atau 68% jumlah siswa memperoleh nilai dengan kategori baik, dan 1 siswa atau 3% memperoleh nilai cukup. Berdasarkan data hasil tes siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran PAILKEM yaitu diketahui 38 orang siswa terdapat 37 orang siswa dinyatakan tuntas dan sebanyak 1 orang dinyatakan belum tuntas.

Mengingat persentase ketuntasan klasikal yang diharapkan adalah 80% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas mencapai 97% telah menunjukkan peningkatan yang signifikan, maka penelitian mengenai penerapan model pembelajaran PAILKEM untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung dapat dihentikan karena sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Langkah Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II didasari oleh hasil refleksi tindakan siklus I. berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa kegiatan yang siswa lakukan yaitu (1) siswa memberikan salam, (2) guru melakukan pengecekan kehadiran siswa, (3) guru mengatakan kepada siswa bahwa pertemuan hari ini akan memperbaiki nilai menulis teks eksplanasi siswa sekaligus membantu peneliti dalam mengumpulkan data, (4) guru memberikan apersepsi terkait materi yang sudah dijelaskan pada siklus I,

(5) guru tidak lupa menyampaikan hal apa sajakah yang akan dinilai pada teks eksplanasi siswa, (6) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, lalu salah satu siswa bernama Anita mengajukan pertanyaan “Bu, apa sajakah yang perlu kita bawa untuk ke luar kelas?” dan guru menjawab “Bawalah alat tulis, buku tulis, dan *handphone* kelian untuk menyimpan foto hasil pengamatan lingkungan yang akan kalian amati.” (7) guru mengajak siswa ke luar kelas untuk mengamati lingkungan, (8) guru mengajak siswa ke ruang komputer untuk mengedit dan mengeprint hasil gambar yang ditemukan siswa saat mengamati lingkungan, (9) seluruh siswa selesai menulis teks eksplanasi, (10) salah satu siswa diminta untuk membacakan hasil teks eksplanasi yang ia tulis di depan kelas dan siswa lain mengomentari teks eksplanasi yang telah dibuat temannya, (11) guru meminta ketua kelas untuk mengumpulkan tugas siswa, (12) guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus II lebih baik daripada proses pembelajaran pada siklus I. Hal ini dapat diamati dari keantusiasan siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Ketika siswa diberikan kesempatan bertanya, siswa tampak sangat aktif, hal ini diindikasikan dari banyaknya siswa yang mengangkat tangan dan bertanya. Keaktifan siswa juga terlihat dari keantusiasannya dalam menjawab pertanyaan guru, bahkan ada beberapa siswa yang saat membuat teks eksplanasi pada siklus I terlihat bosan, namun saat siklus II ia tampak bersemangat mengamati lingkungan dan mencari ide untuk membuat teks eksplanasi. Pada siklus II siswa tampak lebih serius menyimak apa yang disampaikan oleh guru dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi sudah membaik.

Hasil Respon Siswa Siklus II

Skor rata-rata respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung yaitu 45 dapat dinyatakan masuk dalam kategori sangat positif. Persentase siswa yang memiliki respons sangat positif, positif, cukup positif, kurang positif, dan sangat kurang positif disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Persentase Respons Siswa Kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung pada Siklus II

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat positif	31	82%
Positif	7	18%
Cukup positif	0	0%
Kurang positif	0	0%
Sangat kurang positif	0	0%
Jumlah	38	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipaparkan bahwa dari 38 orang siswa yang mengisi angket, terdapat 31 orang siswa (82%) yang memberikan respon sangat positif terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Sisanya 7 orang siswa (18%) memberikan respon positif. Dari jumlah 38 orang siswa, tidak ada yang memberikan respon cukup positif, kurang positif, dan sangat kurang positif.

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat dikatakan bahwa rata-rata respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi adalah 45 (sangat positif).

Refleksi Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus II terlihat adanya peningkatan kualitas pembelajaran terhadap siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung. Hasil tes dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara data hasil tes dan data hasil angket kuesioner siswa pada siklus I dengan data hasil tes dan

angket kuesioner siswa pada siklus II.

Peningkatan hasil kemampuan dan respon siswa dalam menulis teks eksplanasi didominasi dari hal-hal sebagai berikut: (1) menekankan Kembali tentang pemahaman materi teks eksplanasi terutama bagian isi, struktur, dan kebahasaan. (2) membimbing dan mengarahkan siswa agar lebih fokus dan berkonsentrasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi yang sedang berlangsung. (3) melatih siswa untuk aktif bertanya dan berargumentasi. (4) menerapkan model pembelajaran PAILKEM untuk meningkatkan minat belajar terutama dalam kreatifitas dan inovatif siswa sehingga dapat merepon pembelajaran dengan baik. Oleh karena demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berlangsung secara optimal di kelas hingga siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan refleksi siklus II ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PAILKEM dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung. Dari data yang diperoleh, ternyata hasil tes siswa mengalami peningkatan pada siklus I menuju siklus II. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata tes menulis teks sebelum dilakukan tindakan yaitu 69 (kurang). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, skor rata-rata siswa menjadi 76 (cukup) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85 (baik).

Data hasil respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I, rata-rata skor respon siswa 43 berada pada kategori positif dan pada siklus II, rata-rata skor respon siswa 45 berada pada kategori sangat positif. Langkah-langkah tindakan siklus II merupakan langkah-langkah tindakan yang sangat efektif. Penelitian ini dapat dihentikan karena KKM yang ditargetkan telah terpenuhi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada temuan yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi

melalui penerapan model pembelajaran PAILKEM, yakni (1) terdiri beberapa langkah penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dan hasil ketercapaiannya, (2) tercapainya peningkatan peningkatan dan ketuntasan hasil belajar teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung, (3) siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Temuan-temuan yang dimaksud akan dipaparkan pada bagian berikut.

Temuan pertama adalah kegiatan pembelajaran menggunakan model PAILKEM dapat membantu siswa menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata dalam menemukan bahan dan ide yang akan mereka tulis dalam bentuk teks eksplanasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa XI MM SMK PGRI 3 Badung, antara lain (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup. Pada siklus I masih adanya kekurangan, maka dilanjutkan ke tahap siklus II, yaitu (1) memberikan pedoman/kriteria penilaian menulis teks eksplanasi dan (2) mengubah cara penggunaan media belajar, pada siklus I menggunakan pengamatan video tanah longsor dan banjir, sedangkan pada siklus II siswa langsung mengamati lingkungan sekitar di luar kelas.

Melalui pemberian pedoman/kriteria menulis teks eksplanasi kepada siswa dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran menulis karena dijadikan acuan sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, pada kegiatan inti pembelajaran, guru menerapkan pembelajaran PAILKEM untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung. Hal tersebut terbukti pada saat guru mengajak siswa ke luar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar untuk mencari dan mendapatkan ide yang dapat digunakan untuk menjadi bahan ide membuat teks eksplanasi. Hal ini tentunya sejalan sesuai pendapat Uno dan Mohamad (2014: 100) yang menyatakan,

bahwa model pembelajaran PAILKEM merupakan salah satu model yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. PAILKEM merupakan sinonim dari Partisipatif, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik. Melalui penerapan model pembelajaran PAILKEM tersebut dapat membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dilakukan oleh guru sudah menerapkan tahap-tahap dalam model pembelajaran PAILKEM, yakni (1) mengenal sifat yang dimiliki anak, pada dasarnya anak memiliki rasa ingin tahu dan suka berimajinasi. (2) mengenal anak secara perorangan (3) memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar dalam melakukan tugas atau membahas sesuatu, (4) memberikan tugas atau mengajukan pertanyaan yang terbuka, (5) mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik, (6) memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, (7) memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar, dan (8) membedakan antara aktif fisik dan aktif mental.

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi sudah sesuai dengan model pembelajaran PAILKEM, sehingga pembelajaran menulis pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung menjadi partisipatif, aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, dan menarik melalui pembelajaran tersebut, siswa menjadi tidak merasa bosan.

Temuan kedua dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model pembelajaran PAILKEM adalah terdapat beberapa langkah yang harus dilalui untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung, antara lain (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup. Pada siklus I masih ditemukan kekurangan pada langkah-langkah pembelajaran menulis teks eksplanasi. Untuk mengantisipasi kekurangan tersebut maka dilakukanlah

perbaikan pada siklus II yaitu, (1) memberikan pedoman apa saja yang dinilai dalam menulis teks eksplanasi, dan (2) mengubah cara pengamatan siswa dari pengamatan siswa melalui menyimak video tanah longsor dan banjir menjadi pengamatan langsung yaitu siswa diajak mengamati lingkungan sekitar luar kelas.

Menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran PAILKEM dapat lebih lancar dan menyenangkan karena mereka dapat mengembangkan kreatifitas dan inovatif mereka sesuai jurusan yang mereka miliki yaitu Multimedia (MM). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Uno dan Mohamad (2014: 100) menjelaskan, bahwa model pembelajaran PAILKEM merupakan salah satu model yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. PAILKEM merupakan sinonim dari Partisipatif, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik. Sesuai pernyataan tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran PAILKEM karena dalam model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mampu berpartisipasi, aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, dan menarik. Sehingga pada poin "A" aktif, "K" kreatif, dan "I" inovatif dapat mereka gunakan sesuai jurusan mereka yaitu Multimedia (MM) dengan cara kreatif mengedit gambar sampai mengeprint. Melalui penerapan model PAILKEM tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis teks pada siswa. Apabila melihat perbandingan hasil yang diperoleh sebelum menerapkan model pembelajaran PAILKEM, setelah dilakukan tindakan telah terjadi peningkatan yang signifikan hingga memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes menulis teks eksplanasi siswa pada pelaksanaan Tindakan siklus II. Sebelum diberikan tindakan, pada tes awal nilai rata-rata siswa hanya hanya 69 (kurang). Namun, hasil tersebut mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata siswa menjadi 76 (cukup) dan pada siklus II sebesar 85 (baik). Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran PAILKEM dapat

meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Muslikah (2016) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran PAILKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDN 2 Subontoro Boyolangu Tulungagung". Melalui model pembelajaran PAILKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kreativitas siswa. Dalam penelitian ini siswa dapat mengembangkan kreatifitas siswa sesuai jurusan mereka yaitu Multimedia (MM). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Fadilah (2014) yang berjudul "Penerapan Model PAILKEM untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Materi Dimensi Tiga Siswa Kelas X di MA AT-Thohiriyah Ngantru Tahun Pelajaran 2013/2014". Melalui pembelajaran PAILKEM dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Temuan ketiga mengacu pada peningkatan hasil respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung. Rata-rata respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II. Pada siklus I rata-rata respon siswa mencapai 43 yang berada pada kategori positif. Pada siklus II, respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAILKEM yang digunakan guru meningkat lagi menjadi 45 yang berada pada kategori sangat positif. Respon positif ini tentulah tidak hanya terlihat pada lembar kuesioner yang dibagikan oleh peneliti saja, namun dapat dilihat dari aktifitas siswa saat belajar di kelas. Siswa tampak senang melakukan kegiatan pembelajaran ini karena diajak mengeksplor sendiri pengetahuannya melalui pengamatan langsung ke luar sekolah. Dengan mencari ide di luar sekolah akan membawa suasana baru yang membuat siswa tidak merasa jenuh berada di dalam kelas terus-menerus. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Harvey dan Smith (dalam Ahmadi, 1999: 164) yang menjelaskan bahwa, respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap

baik dalam bentuk positif ataupun negatif terhadap objek atau situasi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PAILKEM dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung tahun pelajaran 2019/2020.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Penelitian dengan penerapan model pembelajaran PAILKEM dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MM SMK PGRI 3 Badung tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata perbandingan skor yang diperoleh siswa pada kegiatan prasiklus adalah 69, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 76, dan Kembali meningkat pada siklus II menjadi 85. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dinyatakan berhasil karena dari 38 orang siswa yang mengikuti tes, 37 orang siswa (97%) siswa meraih nilai tuntas. Oleh karena itu, penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. (2) langkah-langkah penerapan model pembelajaran PAILKEM telah dilakukan oleh guru dengan baik, yaitu pada kegiatan awal (a) guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, (b) guru mendata kehadiran siswa, (c) guru menyampaikan apersepsi, indikator dan tujuan pembelajaran, (d) guru menyampaikan materi teks eksplanasi lewat power point (e) guru dan siswa tanya jawab terkait dengan materi teks eksplanasi, (f) guru dan siswa ke luar kelas mengamati lingkungan untuk mencari bahan/objek materi yang akan dijadikan sebuah teks eksplanasi, (g) siswa masuk ke ruang komputer untuk mengedit dan mengeprint gambar yang telah ditemukan di luar kelas saat melakukan pengamatan, (h) siswa menyusun teks eksplanasi sesuai bahan yang telah ditemukan oleh saat melakukan pengamatan di luar kelas, (i) siswa mempresentasikan hasil teks eksplanasi yang telah dibuat dan siswa yang lain aktif bertanya terkait teks yang sedang dipresentasikan oleh temannya, (j) guru memberikan kesempatan kepada

siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai materi yang dijelaskan sebelumnya, (k) guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah berlangsung, dan (l) guru menutup pembelajaran dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam penutup. (3) Respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, yaitu pada siklus I diketahui perolehan hasil respon siswa mencapai rata-rata 43 dengan kategori positif. Dari 38 siswa terdapat 22 siswa (58%) yang memberikan respon sangat positif dan 16 siswa (42%) memberikan respon positif. Kemudian pada siklus II perolehan hasil respon siswa mencapai rata-rata 45 dengan kategori sangat positif. Dari 38 orang siswa yang mengisi angket, terdapat 31 orang siswa (82%) yang memberikan respon sangat positif dan sisanya 7 orang siswa (18%) memberikan respon positif.

Adapun beberapa saran yang disampaikan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu (1) dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks eksplanasi, guru hendaknya menerapkan model pembelajaran PAILKEM. Melalui model ini dapat mengarahkan dan memudahkan siswa untuk menulis teks eksplanasi dengan pengalaman atau pengamatan yang dialami oleh siswa secara langsung, (2) bagi guru lain, penelitian ini dapat dijadikan gambaran atau pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada penerapan model pembelajaran PAILKEM, dan (3) bagi peneliti lain disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PAILKEM. Peneliti mengungkapkan masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azriani, Siska. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Menggunakan Strategi Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Siswa Kelas XI IPS 1 Man Godean Sleman Yogyakarta, 1 Juli 2019

- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Fadilah, Ike Verawati. 2014. Penerapan Model PAILKEM untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Materi Dimensi Tiga Siswa Kelas X di MA AT-Thohiriyah Ngantru Tahun Pelajaran 2013/2014, 27 Juli 2019.
- Jiwandani, Wahyu Indah. Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ekplanasi Melalui Teks Berita Menggunakan Metode STAD pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2016/2017, 23 Juli 2019.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kosasih, Engkos. 2016. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Muslikah. 2016. Penerapan Model Pembelajaran PAILKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Paeserta Didik Kelas VI SDN 2 Subontoro Boyolangu Tulungagung, 23 Juli 2019.
- Nurkancana, Wayan dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Saleh. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model STAD pada Siswa SMA, 23 Juli 2019.
- Salfera, Novi. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII, 20 Juli 2019.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Keterampilan Berbahasa*. Bandung

Angkasa.

Uno, Hamzah dan Mohamad Nurdin. 2014.
Strategi Pembelajaran PAILKEM.
Jakarta: Bumi Aksara.